

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membentuk karakter manusia agar cerdas juga memiliki nilai-nilai spiritual dalam kehidupan itu dapat dilakukan melalui pendidikan, sehingga diperlukan pendidikan yang sistematis dan terarah. Hakikat dalam pendidikan ialah usaha untuk menciptakan manusia yang berkualitas.¹ Pendidikan yaitu sebuah proses untuk menuntut ilmu pengetahuan, kewajiban umat islam adalah menuntut ilmu pengetahuan.² Dalam sabda rasulullah dikatakan :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Berdasarkan dikatakan dalam Hadits diatas dapat dipahami bahwa menuntut ilmu merupakan suatu keharusan bagi seseorang. Karena dengan menuntut ilmu, seseorang bisa mempelajari hal yang awalnya tidak tahu menjadi tahu.³

Pendidikan adalah sebuah sistem atau suatu aktivitas yang berkelanjutan dan terstruktur, dan melibatkan banyak elemen didalamnya. Jika fungsi elemen pendidikan berkerja secara optimal, berinteraksi dan bersinergis dalam mencapai tujuannya, sehingga tujuan pendidikan akan tercapai dengan lulusan yang berkualitas.⁴

Tidak jauh berbeda dengan pendidikan islam. Pendidikan islam adalah salah satu *ikhtiar* yang dilakukan untuk mengembangkan semua potensi manusia yang

¹ Hallen A, , "Bimbingan dan...", h. 17.

²Bukhari Umar, "Hadits Tarbawi...", h. 7.

³Arif S Sadiman dkk, "Media Pendidikan...", h. 3.

⁴ Muri Yusuf, "Evaluasi Pendidikan....", h. 44.

bertujuan untuk membentuk pribadi dan karakter muslim yang berkualitas. Pendidikan islam didasari oleh Al-Qur'an dan sunnah Nabi SAW, Ilmu pengetahuan pada mulanya ialah ilmu yang bersumber dari wahyu yang diturunkan kepada Rasulullah. Rasulullah pada saat umur 40 tahun menerima wahyu dari Allah melalui malaikat Jibril, wahyu yang disampaikan melalui Rasulullah itulah yang disebut Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah kumpulan firman- firman Allah SWT yang redaksi dan isinya berasal dari Allah SWT, dan diperintahkan oleh Rasulullah untuk ditulis oleh sahabat Rasulullah, kemudian diantara mereka itu yang menulisnya dan kebanyakan diantara mereka menghafalkannya untuk menjaga isi Al-Qur'an.⁵

Para sahabat sangat semangat menghafal dan memahami Al-Qur'an. Hal itu merupakan suatu kehormatan dan kemuliaan bagi mereka. Dikatakan oleh Anas "Seseorang di antara kami bila telah membaca surah Al-Baqarah dan Al-Imran, orang itu menjadi besar menurut pandangan kami". Itulah yang membuat mereka selalu berusaha mengamalkan Al-Qur'an dan memahami hukum- hukumnya.⁶

Kita diperintahkan untuk membaca Al-Qur'an dan menghafal agar bisa mendapatkan petunjuk yang terkandung dalam Al-Qur'an, untuk mendapatkan petunjuk dari dalam Al-Qur'an, maka kita harus terlebih dahulu mengetahui dan memahami kandungan dan isinya. Kemampuan dalam menghafal al- Qur'an bagi umat islam adalah kemampuan yang sangat mulia untuk dimiliki serta baik untuk diamalkan, sebagaimana yang kita ketahui bahwa dalam shalat, seorang muslim wajib untuk dapat menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, karena membaca Al-Qur'an, terutama surat Al-Fatihah menjadi bagian tidak terpisahkan. Salah satu hal penting dalam menghafal

adalah daya ingat manusia terutamanya bagi peserta didik, karena sebagian besar pelajaran menghafal adalah mengingat, mengingat juga memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari.

Umat Islam diseluruh dunia diperintahkan untuk mengamalkan kandungan Al-Qur'an untuk dapat membedakan yang mana *haq* dan *bathil*. Kemudian bagi seseorang yang beragama islam adalah dapat mengamalkan Al-Qur'an. Sesuatu yang terpenting dalam menghafal adalah kemampuan daya ingat, karena sebagian besar pelajaran menghafal adalah mengingat.

Ingatan yang bagus memiliki tiga unsur, diantaranya: cepat tanggap, konsisten, luas dalam menyimpan. dilihat dari tingkatan sistem daya ingat manusia yang terbagi menjadi dua bagian, diantaranya : daya ingat jangka panjang dan daya ingat jangka pendek. Sistem daya ingat jangka pendek menyimpan informasi paling banyak hanya 7 bungkahan informasi dan paling lama 35 detik.⁵ Siswa mempelajari sesuatu dengan tujuan memproses kembali jika saat diperlukan dan untuk mempermudah siswa memerlukan metode dalam pembelajaran.⁶

Proses untuk menghafal seringkali memakai tampilan verbal atau bahasa, dengan cara diperdengarkan atau dibaca mandiri. Upaya menghafal Al-Qur'an tentu kita perlu tahu kandungan dalam surat yang di hafal. Secara umum dapat kita ketahui Al-Qur'an dilafazkan dengan bahasa arab yang punya kaedah dan tata aturan tersendiri, maka dari itu adanya guru dalam menghafal itu sangat penting. Ketekunan dan

⁵ Baihaqi, "*Psikiatri Konse...*", h. 68.

⁶ Achmad Luthfi, *Pembelajaran Al-Quran...*, h. 224.

kesungguhan adalah kunci kesuksesan dalam menghafal. Namun tidak mudah dalam menghafalkan atau menyempurnakan hafalan Al-Qur'an, karena kesempurnaan hanya dimiliki oleh Allah SWT, seorang penghafal Al-Qur'an tetap *ikhtiar* untuk menyempurnakan hafalannya, agar tidak melakukan kesalahan. Ingatan manusia bisa menurun yang bisa disebabkan berbagai macam hal seperti menurunnya fungsi dan kerja otak, kelelahan. masalah ini tentu bisa mengakibatkan menurunnya daya ingat hafalan. Dengan harapan dapat meningkatkan daya ingat siswa dengan menggunakan metode 3T + 1M untuk menghafal Al-Qur'an.

Kemudian alasan penulis memilih sekolah MI Matla'ul Anwar ini sebagai tempat penelitian adalah berdasarkan studi kasus yang peneliti amati sebelumnya di MI Matla'ul Anwar, dengan kesimpulan rata-rata siswa sulit dalam mempertahankan daya ingat hafalan Al-Qur'annya dan pembelajaran online ke pembelajaran luring tentu sangat jauh berbeda dalam cara menghafal, daya ingat hafalan siswa banyak mengalami penurunan di karenakan bimbingan di rumah dan di sekolah itu berbeda. Adapun langkah yang harus guru upayakan adalah memberikan inovasi dalam bimbingan untuk membantu permasalahan tersebut.

Bersumber dari permasalahan tersebut, penulis berkeinginan untuk mengangkat masalah ini dengan melakukan penelitian ini berjudul "Penerapan Metode 3T + 1M dalam Membantu Daya Ingat Hafalan Al-Qur'an Pada Anak Di MI Mathla'ul Anwar Kec. Sungai Tabukan Kab. Hulu Sungai Utara".

B. Fokus Masalah

1. Bagaimana penerapan metode 3T + 1M dalam membantu daya ingat hafalan Al-Qur'an pada peserta didik madrasah ibtidayah Mathla'ul Anwar?
2. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan metode 3T + 1M dalam membantu daya ingat hafalan Al-Qur'an pada siswa madrasah ibtidayah Mathla'ul Anwar?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui penerapan metode 3T + 1M dalam membantu daya ingat hafalan Al-Qur'an pada siswa MI Mathla'ul Anwar.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode 3T + 1M dalam membantu daya ingat hafalan Al-Qur'an pada siswa madrasah ibtidayah Mathla'ul Anwar.

D. Definisi Istilah

Aksi, aktivitas, Tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem di sebut penerapan.⁷ Sedangkan Metode 3T+1M adalah Tasmik artinya memperdengarkan hafalan dihadapan orang lain. Tafahhum yaitu memahami isi kandungan surat yang hafal. Tikrar artinya mengulang-ulang bacaan sampai hafal dengan adanya target. Muraja'ah yaitu setelah menghafal, mengulang kembali bacaan tersebut.⁸

Daya Ingat Hafalan Al-Qur'an Siswa Menurut KBBI, artinya kekuatan daya ingat peristiwa yang telah berlalu, dengan demikian dalam penelitian ini daya ingat yang di maksud adalah kemampuan mengingat kembali hafalan Al-Qur'an yang telah

⁷ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

⁸ Rachmat dkk, *Cara Gampang...*, hal. 55.

di hafalkan.⁹

Faktor penghambat dan Pendukung, faktor Pendukung adalah faktor yang mengajak, mendukung serta berkontribusi dalam hal tersebut. Faktor Penghambat adalah faktor yang menghambat suatu proses kegiatan agar tidak tidak terlaksana.¹⁰

MI Mathla'ul Anwar merupakan salah satu sekolah madrasah sangat bagus yang menjadi tempat penelitian dalam menerapkan metode 3T + 1M agar dapat memantu peserta didik dalam daya ingat hafalan.

Berdasarkan uraian tersebut maka pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode dalam membantu daya ingat hafalan siswa di MI Mathla'ul Anwar adalah proses pembelajaran menggunakan metode 3T + 1M untuk membantu mempertahankan daya ingat hafalan Al-Qur'an siswa. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode 3T + 1M dalam membantu daya ingat hafalan siswa MI Mathla'ul Anwar.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat di antaranya secara :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memperkaya ilmu pengetahuan tentang menghafal Al-Qur'an dan metode menghafal Al-Qur'an. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya tentang metode menghafal Al-Qur'an bagi para siswa.

⁹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

¹⁰ *Ibid...*

2. Manfaat Praktis penelitian ini diharapkan:
- a. Bagi siswa diharapkan mampu menerapkan metode tersebut dalam proses menghafal surat pendek Al-Qur'an agar mampu memperkuat daya ingat hafalannya.
 - b. Bagi peneliti menjadi tambahan wawasan ilmu tentang metode menghafal Al-Qur'an dan menambah selalu motivasi untuk mempelajari Al-Qur'an.
 - c. Bagi pihak Lembaga Pendidikan menghafal Al-Qur'an dan sekolah yang saya teliti menjadi acuan untuk meningkatkan program menghafal al- Qur'an dengan terus melakukan inovasi-inovasi dan pematangan sistem dalam menghafal al- Qur'an.
 - d. Bagi pihak lain diharapkan mampu memberi kontribusi secara nyata terhadap penerapan sebuah metode dalam menghafal Al-Qur'an baik untuk para penghafal al- Quran, lembaga pendidikan formal ataupun non formal dalam meningkatkan hafalan al- Quran.

F. Penelitian Yang Relevan

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Urgens
1.	Iryeh Noor Hidayah	Upaya Meningkatkan Daya Ingat Melalui Layanan Bimbingan kepada Siswa Kelas	Penelitian ini berfokus ke penerapan metode 3T+1M dalam membantu daya ingat hafalan Al-Qur'an di MI.	Penelitian ini berjudul Upaya Meningkatkan Daya Ingat Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap	Penelitian ini disimpulkan bahwa pada tahap pra siklus daya ingat 8 siswa kelas VIII-A MTs

		VIII-A MTs Negeri 2 Kudus		Siswa Kelas VIII-A MTs Negeri 2 Kudus Tahun Pelajaran 2012/ 2013.Sedang kan Penelitian Saya ini terhadap siswa Madrasah Ibtidayah.	Negeri 2 Kudus hasil sebelum rata- rata 39, 2% (kurang), kurang mampu mengetahui dari apa yang dibacanya dan memahami nya serta mengingatn ya, tidak aktif dalam pembelajar an.
2.	Desi Rahmi Astuti	Meningkat kan Daya Ingat Siswa Dengan Metode <i>Mind Mapping</i> Pada Mata Pelajaran IPS.	<i>Meningkatkan Daya Ingat Siswa. Sama halnya di</i> Penelitian saya tujuannya untuk meningkatkan daya ingat Siswa.	Penelitian ini berfokus terhadap metode <i>Mind Mapping</i> untuk meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial kelas VIII C di MTs N Godean. Sedangkan penelitian saya ini memakai metode	Urgensi pada penetian ini adalah bisa di lihat dari hasil rata- rata pre test siklus I sebesar 59,5 kategory rendah. Perlu di adakannya penetian yang mampu meningkat kan daya ingat

				3T+1M dalam membantu daya ingat hafalan Al-Qur'an.	siswa di sekolah ini.
3.	Romi Anshorulloh	Efektivitas Metode <i>Mnemonik</i> dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di MTs Persiapan Negeri Kota Batu.	<i>Meningkatkan Daya Ingat Siswa. Sama halnya di</i> Penelitian saya tujuannya untuk meningkatkan daya ingat Siswa.	Penelitian ini berfokus untuk mengukur efektifitas Metode <i>Mnemonik</i> dalam meningkatkan daya ingat siswa ada mata pelajaran Sejarah. Sedangkan penelitian ini memakai metode 3T+1M dalam membantu daya ingat hafalan Al-Qur'an.	Dari penelitian ini dapat dilihat adanya kelompok eksperimen sesudah dilakukan pengujian hipotesa bahwa metode mnemorik dalam meningkatkan daya ingat siswa secara empirik tidak efektif.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I : bab ini berisi pendahuluan untuk menguraikan tentang latar belakang penelitian, fokus masalah, manfaat penelitian, Definisi Operasional, penelitian yang relevan, sistematika penulisan.

Bab II : bab ini berisi kajian teori untuk menjabarkan teori tentang metode

3T +1M dalam membantu daya ingat hafalan Al-Qur'an peserta didik.

Bab III : bab ini berisi jenis penelitian, Objek, Subjek, Data, Sumber Data, teknik pengumpulan dan teknik pengolahan data, Prosedur penelitian